

LEADERSHIP BUPATI DALAM PEMBANGUNAN DI KABUPATEN TAMBRAUW (Studi Kepemimpinan Bupati Tambrauw)

Edyanto¹, Karsiman²

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Sorong

²Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Sorong

Email: edyantolaone93@gmail.com

Diterima: Juli 2018; Disetujui: Juli 2018; dipublikasikan: Agustus 2018

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai kepemimpinan bupati dalam pembangunan di Kabupaten Tambrauw. Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik analisis taksonomis (*taxonomis analysis*), Analisis taksonomi ini digunakan untuk menjabarkan secara rinci mengenai Leadership Bupati dalam Pembangunan di Kabupaten Tambrauw. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak kepemimpinan Bapak Bupati Gabriel Asem terjadi perkembangan pembangunan yang cukup signifikan, indikatornya bukan hanya dilihat dari angka-angka statistik yang bersifat kuantitatif, hal tersebut dibuktikan penghargaan satya lencana yang telah diperoleh Bapak Gabriel Asem. Bupati Gabriel Asem adalah Bupati yang senantiasa memiliki ide-ide kreatif untuk membangun di segala bidang. Bapak Gabriel Asem adalah bupati yang komitmen membangun Tambrauw. Bapak Bupati Gabriel Asem senantiasa melakukan koordinasi dengan bawahannya, senantiasa menjelaskan visi misi yang hendak dicapai, serta dalam memimpin Kabupaten Tambrauw adalah pemimpin yang tegas dan hal tersebut dibuktikan bahwa beliau tidak terpengaruh dengan kepentingan politik.

Kata kunci: Leadership, Bupati, Pembangunan

ABSTRACT

This research is to describe the leadership of bupati in development in Tambraw District. This research approach using descriptive qualitative, data collecting technique in this research use interview, observation, and observation. Data analysis techniques used in this study taxonomic analysis techniques (*taxonomic analysis*), taxonomic analysis is used to describe in detail about Leadership Bupati In Development In Tambraw District. The results showed that since the leadership of Mr. Regent Gabriel Asem was a significant development development, the indicator is not only seen from quantitative statistical figures, it is proven appreciation satya badge that has been obtained by Mr. Gabriel Asem. Regent Gabriel Asem is the Regent who always has creative ideas to build in all fields. Mr. Gabriel Asem is a regent whose commitment to build Tambrauw. Mr. Regent Gabriel Asem always coordinates with his subordinates, always explains the vision of the mission to be achieved, and in leading the District Tambrauw is a firm leader and it is proven that he is not affected by political interests.

Keywords: Leadership, Bupati, Development.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dibutuhkan manusia karena adanya suatu keterbatasan dan kelebihan-kelebihan tertentu pada manusia. Di satu pihak, manusia terbatas ke-mampuannya untuk memimpin, di pihak lain ada orang yang mempunyai kelebihan kemampuan untuk memimpin. Di sinilah tim-bulnya kebutuhan akan pemimpin dan kepemimpinan. Betapa pentingnya pemimpin dan kepemimpinan dalam suatu kelompok jika terjadi suatu konflik atau perselisihan diantara orang-orang dalam kelompok, maka orang-orang mencari cara pemecahan supaya terjamin keteraturan dan dapat ditaati bersama. Kepemimpinan yang tepat juga mendukung proses pembangunan pada suatu pemerintahan, dimana ketepatan dalam proses pembagian tugas dan wewenang secara tepat secara langsung akan membantu (Rasyid, 2013). Kepemimpinan merupakan usaha seseorang untuk mempengaruhi orang lain. Dengan demikian, pemimpin tentunya harus mempunyai karakteristik khusus yang nantinya akan sangat berpengaruh terhadap gaya kepemimpinan seseorang (Imam Patkurroji, 2017).

Betapa pentingnya pemimpin dan kepemimpinan dalam suatu kelompok jika terjadi suatu konflik atau perselisihan diantara orang-orang dalam kelompok, maka orang-orang mencari cara pemecahan supaya terjamin keteraturan dan dapat ditaati bersama. Kepemimpinan yang tepat juga mendukung proses pembangunan pada suatu pemerintahan, dimana ketepatan dalam proses pembagian tugas dan wewenang secara tepat secara langsung akan membantu proses pencapaian tujuan pembangunan daerah yang telah ditetapkan (Mutia Aliefty Octavina, 2013). Ada beberapa gaya kepemimpinan yang biasa diantaranya gaya demokratis dalam kepemimpinan pemerintahan, gaya otokratis dalam kepemimpinan pemerintahan, dan gaya bebas dalam kepemimpinan pemerintahan (M.Rijal, 2013).

Menurut Anggreana (2015) kepemimpinan terbentuk dari beberapa unsur, yaitu adanya unsur proses atau hubungan antara pemimpin dan pengikut, adanya pengaruh sosial, peran kepemimpinan ada di setiap tingkatan dalam organisasi dan berfokus pada pencapaian tujuan organisasi. Kepemimpinan seorang kepala daerah dalam sistem demokrasi dan otonomi daerah merupakan suatu kepemimpinan yang sangat menarik perhatian publik, dimana seorang pejabat publik atau kepala daerah dipilih langsung oleh masyarakat yang akan dipimpinnya, oleh karena itu tentunya tugas dan tanggung jawabnya selalu dalam pengawasan publik. Kepemimpinan Bapak Gabriel Asem sebagai Bupati Tambrauw merupakan contoh kepemimpinan yang menarik untuk dibahas, karena dalam kurun waktu 5 tahun kepemimpinannya, Kabupaten Tambrauw banyak mengalami perkembangan dalam pembangunan dan tata kota serta tata kelola pemerintahan. Menurut Sonesa (2015) gaya kepemimpinan merupakan seorang pemimpin yang mempunyai kemampuan atau keahlian untuk mempengaruhi terhadap suatu kegiatan dengan memimpin sekelompok orang.

Pembangunan daerah di Kabupaten Tambrauw selama lima tahun terakhir banyak mengalami kemajuan, pembangunan tersebut bersifat fisik dan non fisik. Pembangunan daerah di Kabupaten Tambrauw tidak lepas dari sosok pemimpin daerahnya, dimana pemimpin daerah mempunyai peran yang sangat penting dalam kemajuan pembangunan daerahnya. Bupati Tambrauw Gabriel Asem telah menorehkan banyak prestasi. Gabriel Asem, dinilai berhasil membangun Kabupaten Tambrauw dengan infrastruktur jalan, jembatan, bandara, prasarana telekomunikasi, dermaga, pelabuhan, puskesmas, rumah layak huni, peningkatan sumberdaya manusia dengan pendidikan gratis, beasiswa, jaminan kesehatan, peningkatan pangan hingga meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Menurut Titit (2017: 79) selama lima tahun kepemimpinan Gabriel Asem di Tambrauw ide-ide kreatif, terobosan-terobosan baru, dan perbaikan-perbaikan terus dilakukan. Dalam tata pemerintahan, pembangunan, sosial, ekonomi, budaya dan politik. Tambrauw yang dulunya gelap karena tidak ada listrik, telah berubah menjadi sebuah kabupaten yang listriknya hidup selama 24 Jam meskipun belum di semua distrik. Disamping itu kabupaten Tambrauw adalah Daerah Otonomi Baru (DOB) yang menduduki peringkat ke-9 terbaik dari 30 Daerah otonomi

baru di seluruh Indonesia dalam keberhasilan melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan Bupati Gabriel Asem memimpin Kabupaten Tambrauw dibuktikan dengan penghargaan Satyalencana pembangunan dari Presiden Republik Indonesia. Pada lampiran surat keputusan Presiden RI nomor 59/TK/Tahun 2017, Gabriel Asem mendapatkan penghargaan jasa atas keberhasilannya membangun Kabupaten Tambrauw yang tersebar di 29 distrik. Pembangunan itu sendiri meliputi infrastruktur jalan, jembatan, dermaga hingga bandara. Tidak ketinggalan pula berhasil dalam menyediakan prasarana telekomunikasi sampai ke fasilitas listrik melalui PLTMH dan PLTS.

Pada pelayanan masyarakat, Gabriel Asem juga dianggap berhasil di bidang kesehatan dengan menyediakan pusling, puskesmas sampai puskesmas rawat inap. Disamping itu, terdapat pembangunan rumah layak huni, program sekolah gratis dan beasiswa bagi mahasiswa asli Tambrauw di 10 perguruan tinggi serta jaminan kesehatan dan jaminan ketahanan pangan. Dari gambaran singkat diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Leadership Bupati Dalam Pembangunan Di Kabupaten Tambrauw (Studi Kepemimpinan Bupati Tambrauw)".

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai kepemimpinan Bupati Kabupaten Tambrauw. Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti terjun langsung di Kabupaten Tambrauw untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai Kepemimpinan Bupati Kabupaten Tambrauw. Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan informan adalah Pihak Pemerintah Kabupaten Tambrauw yaitu, Bupati Kabupaten Tambrauw, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Tambrauw, Sekda Kabupaten Tambrauw, Pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Tambrauw, Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Tambrauw, Pihak Dinas PU Kabupaten Tambrauw, Pihak BAPPEDA Kabupaten Tambrauw. Disamping terdapat pula dari pihak masyarakat yaitu, Ketua LMA, Tokoh Pemuda, serta Tokoh Wanita. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik analisis taksonomis (*taxonomis analysis*), Analisis taksonomi ini digunakan untuk menjabarkan secara rinci mengenai Leadership Bupati Dalam Pembangunan Di Kabupaten Tambrauw.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun gaya demokratis, ini tentunya didukung oleh Indikator-indikator sebagaimana yang dijabarkan dalam penelitian ini, yaitu:

Komitmen

Kepemimpinan juga melibatkan penggunaan pengaruh, pemimpin yang sering mengadakan konsultasi dengan bawahannya dan aktif dalam menentukan rencana kerja yang berhubungan dengan kelompok. Pemimpin yang selalu memberikan motivasi kepada bawahannya dalam menyelesaikan tugasnya untuk meningkatkan produktivitasnya, dan sering mendorong bawahannya ikut ambil bagian dalam hal tujuan-tujuan dan saran-saran. Kepemimpinan seperti itulah yang diterapkan oleh Bapak Bupati Gabriel Asem yang senantiasa memberikan dorongan kepada bawahannya untuk senantiasa bekerja melayani rakyat sesuai dengan visi misi Bupati Gabriel Asem.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekda Kabupaten Tambrauw berinisial EK, mengemukakan bahwa:

”.....Kabupaten TambrauW dibawah kepemimpinan Bapak Gabriel Asem sudah 3 kali dapat WTP, meskipun selama 5 tahun provinsi tidak pernah bantu, jadi membangun cuma pakai dana APBD saja”. (Hasil wawancara, 6 Desember 2017).

Hasil wawancara dengan wakil ketua DPRD Kabupaten TambrauW berinisial FB, mengemukakan bahwa:

”.....Meski masuk periode ke 2 tapi dari kacamata politik saya, bapak Gabriel ini mau membangun dan beliau itu tidak mudah dipengaruhi oleh politik, dia adalah komitmen mau membangun TambrauW”. (Hasil wawancara, 7 Desember 2017).

Sejak kepemimpinan Bapak Bupati Gabriel Asem terjadi perkembangan pembangunan yang cukup signifikan, indikatornya bukan hanya dilihat dari angka-angka statistik yang bersifat kuantitatif, tetapi pembangunan yang telah dilakukan di Kabupaten TambrauW di bawah kepemimpinan Bapak Gabriel Asem dibalas oleh masyarakat Kabupaten TambrauW dalam bentuk dukungan nyata (terpilih periode ke 2) bahkan menjadi calon tunggal pada pilkada tahun 2017 serentak di seluruh Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pihak Dinas Kesehatan Kabupaten TambrauW inisial YS, mengemukakan bahwa:

”.....Beliau Bapak Bupati komitmen sesuai dengan visi misinya membangun TambrauW, cuma disini kekurangan SDM kalau bangunan fisik sudah ada tapi SDM yang kurang”. (Hasil wawancara, 6 Desember 2017).

Hasil wawancara dengan informan yang mewakili Dinas PU Kabupaten TambrauW yang berinisial GA mengemukakan bahwa:

”.....Pembangunan di TambrauW pakai APBD murni, pelaksanaan pembangunan sesuai dengan visi misi Pak Bupati, cuma kendala medan disini yang berat, cuaca ekstrim dan daerah TambrauW adalah daerah rawan gempa”. (Hasil wawancara, 6 Desember 2017).

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa Bapak Gabriel Asem komitmen mau membangun TambrauW meskipun telah memasuki periode ke 2. Disamping itu masyarakat sangat mendukung pembangunan yang telah dilakukan dibawah kepemimpinan Bapak Gabriel Asem dan bukti nyata dukungan itu adalah dipilih kembali oleh rakyat untuk periode ke 2. Bupati Gabriel Asem adalah pemimpin yang memiliki karisma dengan menunjukkan pendirian, menekankan kepercayaan, menempatkan diri pada isu-isu yang sulit, menunjukkan nilai yang paling penting menekankan pentingnya tujuan, komitmen dan konsekuensi etika dari keputusan, serta memiliki visi dan *sence of mission*. Dalam hal ini pimpinan mampu menyihir bawahan untuk bereaksi mengikuti pimpinan. Dalam bentuk konkret kepemimpinan ini ditunjukkan melalui perilaku pemahaman terhadap visi misi organisasi mempunyai pendirian yang kokoh, komitmen dan konsisten terhadap setiap keputusan yang telah diambil.

Koodinasi dengan bawahan

Koordinasi adalah merupakan kegiatan mengintegrasikan dan mengkordinasikan unsur-unsur manajemen dan pekerjaan bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. Seorang pemimpin harus mempunyai keterampilan, baik keterampilan manajemen (*managerial skill*) maupun keterampilan teknis (*technical skill*). Dengan perkataan lain semakin tinggi kedudukan seorang pemimpin dalam organisasi maka semakin dituntut dari padanya kemampuan berfikir secara konsepsional strategis. Seorang pemimpin wajib memiliki kemampuan dan keterampilan baik dalam perencanaan, koordinasi, evaluasi dan organisasi bawahannya.

Visi yang ada dalam benak pemimpin harus dapat disampaikan dengan kata-kata yang dapat dipahami kepada pengikutnya agar dapat menciptakan sebuah pergerakan yang dinamis dalam organisasi. Sehingga pemimpin memperoleh dukungan atas visi kelompok yang telah dibuat. Proses penyampaian visi tersebut dilakukan melalui komunikasi yang intensif antara pemimpin dengan pengikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang merupakan SEKDA Kabupaten Tambrauw yang berinisial EK, mengemukakan bahwa:

”.....Selama ini koordinasi dengan Bapak Bupati berjalan dengan baik, sekiranya tidak koordinasi maka tidak ada pembangunan, bahkan kalau Bapak Bupati berangkat ke luar daerah beliau koodinasi dengan kami”. (Hasil wawancara, 6 Desember 2017).

Hasil wawancara dengan informan yang merupakan sekretaris BAPPEDA Kabupaten Tambrauw yang berinisial YA mengemukakan bahwa:

”.....Pak Bupati selalu menjabarkan sesuai visi dan misi Kabupaten Tambrauw, ada kerja nyata di Kabupaten Tambrauw dengan adanya koordinasi yang baik dengan SKPD”. (Hasil wawancara, 6 Desember 2017).

Karena kepemimpinan merupakan dialog untuk mengumpulkan dukungan, para pemimpin harus memiliki pengetahuan yang lengkap mengenai mimpi, harapan, aspirasi, visi dan nilai orang-orang. Pemimpin meniupkan kehidupan ke dalam harapan dan mimpi orang dan memungkinkan mereka untuk melihat kemungkinan menggairahkan yang ada di masa depan. Pemimpin membentuk kesatuan tujuan dengan menunjukkan pada pengikutnya betapa mimpi adalah untuk kebaikan bersama. Para pemimpin menyalakan api semangat dalam diri orang dengan mengekspresikan antusiasme pada visi kelompok yang menakjubkan. Pemimpin mengkomunikasikan kegairahan mereka melalui bahasa yang jelas dan gaya yang ekspresif. Kepercayaan dan antusiasme mereka terhadap visi yang ada adalah percikan yang dapat menyalakan api inspirasi.

Hasil wawancara dengan informan yang mewakili Dinas PU Kabupaten Tambrauw yang berinisial GA mengemukakan bahwa:

”.....Pihak PU selalu koodinasi dengan Bapak Bupati bahkan ketika ada proyek besar biasanya Pak Bupati turun ke lapangan untuk melihat”. (Hasil wawancara, 6 Desember 2017).

Hasil wawancara dengan informan yang merupakan wakil ketua DPRD Kabupaten Tambrauw yang berinisial FB mengemukakan bahwa:

”.....Koordinasi pihak DPRD dengan Bapak Bupati selama ini berjalan dengan baik, tidak ada konflik dengan legislatif, komunikasi dengan bupati berjalan dengan baik bahkan setiap kebijakan dari Bapak Bupati selalu kami dukung”. (Hasil wawancara, 7 Desember 2017).

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa Bapak Bupati Gabriel Asem senantiasa melakukan koordinasi dengan bawahannya, senantiasa menjelaskan visi misi yang hendak dicapai. Disamping itu kalau ada proyek besar biasanya Bupati turun langsung ke lapangan untuk melihat perkembangan proyek tersebut.

Memimpin dengan tegas

Pengambilan keputusan merupakan fungsi kepemimpinan yang tidak mudah dilakukan. Oleh sebab itu banyak pemimpin yang menunda untuk melakukan pengambilan keputusan. Bahkan ada pemimpin yang kurang berani mengambil keputusan. Keberadaan kepala daerah sebagai seorang pemimpin di dalam era otonomi daerah sangatlah penting. Sebab, sebagai seorang pemimpin kepala daerah adalah orang yang bergerak lebih awal atau mempelopori, mengarahkan pikiran dan pendapat anggota organisasi, membimbing, menuntun, menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya, menetapkan tujuan organisasi, memotivasi anggota organisasi agar sesuai dengan tujuan organisasi dan harus dapat mempengaruhi sekaligus melakukan pengawasan atas pikiran, perasaan, dan tingkah laku aparatur pemerintahan yang ia pimpin.

Sifat ketegasan seorang, biasanya muncul bagi mereka yang memiliki kepercayaan diri yang baik, keyakinan akan kemampuan itulah yang mendorong seseorang untuk memiliki sifat tegas. salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjadi pemimpin yang tegas adalah menumbuhkan rasa percaya diri sebagai pemimpin. Menumbuhkan rasa percaya diri sebagai

pemimpin dapat diwujudkan melalui sikap dan perilaku yang ditunjukkan kepada orang lain (Titit el.al, 2017: 53).

Untuk mewujudkan dan melaksanakan perannya sebagai seorang pemimpin, kepala daerah diharuskan memiliki sikap dasar dan sifat sifat kepemimpinan, teknik dan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi lingkungan organisasi, pengikut serta situasi dan kondisi yang melingkupi organisasi yang dipimpinnya, serta ditopang oleh kekuasaan yang tepat dalam proses pengambilan keputusan Bapak Bupati selalu melakukan secara tegas dan penuh komitmen sehingga dapat memenuhi segala bentuk aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat. Kebijakan atas pengambilan keputusan tersebut dilakukan dalam rangka untuk memberikan jaminan atas kesejahteraan kepada masyarakat.

Untuk mengetahui kepemimpinan bupati yang tegas, peneliti melakukan wawancara dengan informan. Hasil wawancara dengan SEKDA Kabupaten Tambrau yang berisial EK, mengemukakan bahwa:

”.....Bapak Bupati komimen mau membangun Kabupaten Tambrau, beliau selalu bekerja sesuai dengan prioritas untuk mencapai visi dan misi yang ingin dicapai, kita bangun 9 jembatan dengan APBD saja. Bapak Bupati ingin menjadikan Kabupaten Tambrau sebagai Kabupaten Konservasi”. (Hasil wawancara, 6 Desember 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil ketua DPRD Kabupaten Tambrau yang berinisial FB, mengemukakan bahwa:

”..... Beliau adalah pemimpin yang komitmen dan tegas, entah itu keluarga, tim sukses, beliau tidak pilih-pilih orang, hanya kontraktor yang jujur yang harus kerja proyek di Kabupaten Tambrau. Padahal banyak masyarakat mengeluh kenapa pekerjaan kecil tidak diberikan kepada tim sukses, beliau memang tegas tidak terpengaruh dengan kepentingan politik, memang beliau betul-betul mau membangun dengan komitmen yang tinggi”. (Hasil wawancara, 7 Desember 2017).

Sebagai kepala daerah, Bapak Gabriel Asem dihadapkan pada berbagai keadaan dan tantangan dalam memimpin organisasi pemerintahan daerah. Keadaan dan tantangan yang dihadapi oleh kepala daerah antara lain mewujudkan otonomi yang luas, nyata, dan bertanggung jawab sebagai suatu paradigma baru, yang didukung oleh kualitas sumber daya aparatur yang prima, sumber alam, dan sumber keuangan, serta sarana dan prasarana yang memadai, yang mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dan kehidupan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris BAPPEDA Kabupaten Tambrau YA, mengemukakan bahwa;

”.....Respon masyarakat cukup baik dengan pembangunan yang dilakukan Bapak Bupati, kadang-kadang BAPPEDA merencanakan namun Bapak Bupati maunya yang skala prioritas maka itulah yang dilaksanakan dulu karena memang anggaran terbatas”. (Hasil wawancara, 6 Desember 2017).

Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat berinisial YY, mengemukakan bahwa:

”.....Bapak Gabriel pemimpin tegas, tidak membedakan memang pantas memimpin Tambrau”. (Hasil wawancara, 6 Desember 2017).

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa Bupati Gabriel Asem dalam memimpin Kabupaten Tambrau adalah pemimpin yang tegas dan komitmen. Hal tersebut dibuktikan bahwa beliau tidak terpengaruh dengan kepentingan politik, hanya kontraktor yang jujur yang diberikan proyek. Gabriel Asem adalah sosok yang berani dan tegas mengambil resiko dalam mengelola konflik kewilayahan pemerintahan di Kabupaten Tambrau, dan itu merupakan wujud komitmen dirinya melakukan pembangunan di Kabupaten Tambrau secara utuh dan proporsional, Bapak Gabriel mampu merubah tantangan menjadi peluang, itulah sosok pemimpin yang tegas dan komitmen.

SIMPULAN

Bupati Gabriel Asem adalah Bupati yang senantiasa memiliki ide-ide kreatif untuk membangun di segala bidang. Bapak Gabriel Asem adalah bupati yang komitmen membangun Tambrauw meskipun telah memasuki periode ke 2. Disamping itu masyarakat sangat mendukung pembangunan yang telah dilakukan dibawah kepemimpinan Bapak Gabriel Asem dan bukti nyata dukungan itu adalah dipilih kembali oleh rakyat untuk periode ke 2. Disamping itu Bapak Bupati Gabriel Asem senantiasa melakukan koordinasi dengan bawahannya, senantiasa menjelaskan visi misi yang hendak dicapai, serta dalam memimpin Kabupaten Tambrauw adalah pemimpin yang tegas dan hal tersebut dibuktikan bahwa beliau tidak terpengaruh dengan kepentingan politik.

SARAN

Hendaknya pemerintah pusat mengucurkan dana untuk pembangunan Kabupaten Tambrauw, mengingat Kabupaten Tambrauw adalah kabupaten yang baru terbentuk dan letaknya yang terpececil di Provinsi Papua Barat. Selain itu diharapkan kepada Bapak Bupati Gabriel Asem untuk tetap mempertahankan konsistensinya dalam melakukan pembangunan di Kabupaten Tambrauw.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggreana, V. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Terhadap Employee Engagement Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Bagian Umum SETDA Kabupaten Siak. *Jom Fekon* , 1-13.
- Imam Patkurroji, K. H. (2017). Opini Publik Internal Mengenai Gaya Komunikasi Kepemimpinan Walikota (Studi Terhadap Gaya Komunikasi Kepemimpinan Eddy Rumpoko Walikota Batu). *JURNAL NOMOSLECA* , 541-550.
- M.Rijal, A. S. (2013). Analisis Kepemimpinan Bupati dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan* , 71-76.
- Mutiara Aliefty Octavina, S. S. (2013). Kepemimpinan Bupati Dalam Meningkatkan Pembangunan (Studi tentang Kepemimpinan Bupati di Kabupaten Bangkalan 2003-2013). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* , 910-917.
- Rasyid, A. (2013). Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Periode 2014-2019 di Kabupaten Sidrap. *Jurnal Ilmu Pemerintahan* , 33-48.
- Sonessa, Z. (2015). Citra Kepemimpinan Bupati Kuansing Di Kecamatan Inuman. *JOM FISIP* , 1-11.
- Titit, G. (2107). *Gabriel Asem Peletak Dasar Pembangunan Papua Barat (Pemimpin Visioner, Tegas, Cerdas, Rendah Hati, dan Penggerak lingkungan* . Yogyakarta: Deepublish.